

1. PENDAHULUAN

Menurut Panca Javandalasta (2011), Film panjang atau *feature length film* adalah film berdurasi lebih dari 60 menit dan umumnya berkisar pada durasi 90-100 menit (hlm.2). Dalam pembuatan film panjang untuk durasi lebih dari 60 menit tentunya membutuhkan biaya produksi yang tidak sedikit, Sweetow (2016) menjelaskan bahwa alokasi biaya dalam produksi film mencakup biaya saat pra produksi, pembuatan *script*, gaji kru, upah pemain, biaya hak cipta lagu, sewa peralatan, transportasi, konsumsi, properti, perizinan lokasi, dan pasca produksi.

Dalam pembuatan anggaran alokasi biaya produksi di sinilah peran seorang produser sangat penting. Dijelaskan bahwa produser merupakan orang yang bertanggung jawab menjalankan proyek secara kolaborasi dari awal hingga akhir kegiatan (Worthington, 2009, hlm.12). Menurut Rea dan Irving (2015), penetapan anggaran harus memikirkan poin seperti berapa lama jangka waktu produksi berjalan pada setiap tahapannya?, berapa lama produksi akan berlangsung?, siapa saja yang dibutuhkan?, apa saja yang dibutuhkan?, apakah dapat produksi menggunakan biaya dengan jumlah yang sedikit atau beremat?. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan membantu pembuatan rancangan biaya sebagai parameter bagi seluruh tim mengetahui apa yang dapat dipenuhi dan tidak dapat dipenuhi.

Dalam hasil wawancara penulis dengan Ertanto Robby Soediskam selaku produser pada film “Jakarta vs Everybody” (30 September 2021), Film “Jakarta vs Everybody” merupakan film panjang yang diproduksi oleh rumah produksi Pratama Pradana Picture yang bekerja sama dengan Summerland dan Urban Inc. Ketika sebuah produksi memiliki biaya yang tidak banyak, maka produser harus berpikir secara tepat membuat strategi anggaran agar biaya produksi yang dikeluarkan dapat digunakan secara efektif dan memaksimalkan sumber daya yang ada. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk membahas topik strategi produser dalam mengefisienkan biaya produksi.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana strategi produser dalam mengefisienkan penggunaan biaya produksi film panjang “Jakarta vs Everybody” ?

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi seorang produser dalam mengefisienkan pembiayaan kegiatan produksi film panjang “Jakarta vs Everybody”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. PRODUSER

Honthaner (2010) menjelaskan bahwa seorang produser adalah seseorang yang menginisiasi, koordinasi serta melakukan kontrol atas hal-hal kreatif, finansial, teknologi dan aspek-aspek administratif dalam sebuah produksi (hlm. 2-3). Kemudian Worthington (2009) menambahkan bahwa seorang produser bertanggung jawab atas keberlangsungan ketepatan waktu dan kesesuaian anggaran biaya produksi dari awal hingga selesainya suatu proyek (hlm. 11). Oleh sebab itu, produser dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menggunakan sumber yang dimiliki ketika menghadapi produksi dengan pemberian dana yang sedikit.

Menurut Worthington (2009, hlm. 23) tugas seorang produser meliputi:

1. Menemukan ide cerita yang dapat membantu berjalannya proses produksi
2. Membuat rancangan kegiatan produksi
3. Membuat anggaran biaya produksi
4. Membuat proposal produksi yang berdasarkan ide cerita
5. Memantau, bertanggung jawab dan mengelola seluruh kegiatan produksi
6. Bertanggung jawab atas kontrak kerja yang bersifat hukum.